	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

LAPORAN PENELITIAN

PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI TUBERCULOSIS TERHADAP SIKAP KELUARGA DALAM MENCAPAI LIMA TUGAS KESEHATAN DI PUSKESMAS WATES KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG TAHUN 2023



Disusun Oleh :


Ketua : Ns. Fuadah Fahrudiana, M.Kep. (0210058603)

Anggota : 1. Azizati Salmas Marsiami, (0230039103)

S.ST., M.Keb

2. Vivi Nur Azizah (2019206203037)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2023**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Pengaruh Pemberian Video Edukasi Tuberculosis Terhadap Sikap Keluarga Dalam Mencapai Lima Tugas Kesehatan Di Puskesmas Wates Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2023

B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Penelitian
2022	2023	Genap	1 Tahun

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2033230	Keperawatan Keluarga

D. Dasar alqur'an


Surah dan ayat	al-Isra: 82
Ayat alquran	<p>وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾</p>
Artinya	<p>Artinya : “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).”</p>
Hadis	

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Fuadah Fahrudiana	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
Azizati Salmas Marsiami	Anggota 1	Mengkoding dan mengolah data
Vivi Nur Azizah	Anggota 2	Membantu mengumpulkan data dan mengkoding data

3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

4. Luaran dan Target capaian

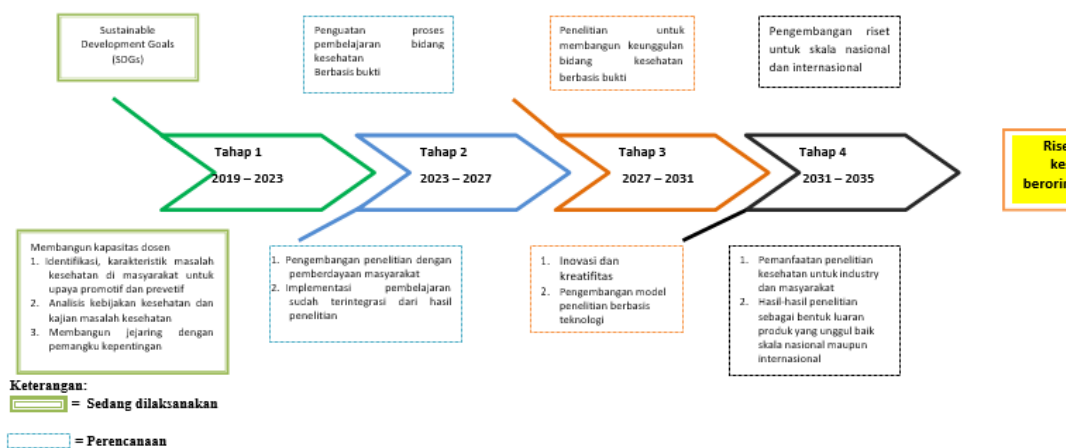
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional


5. Roadmap Universitas



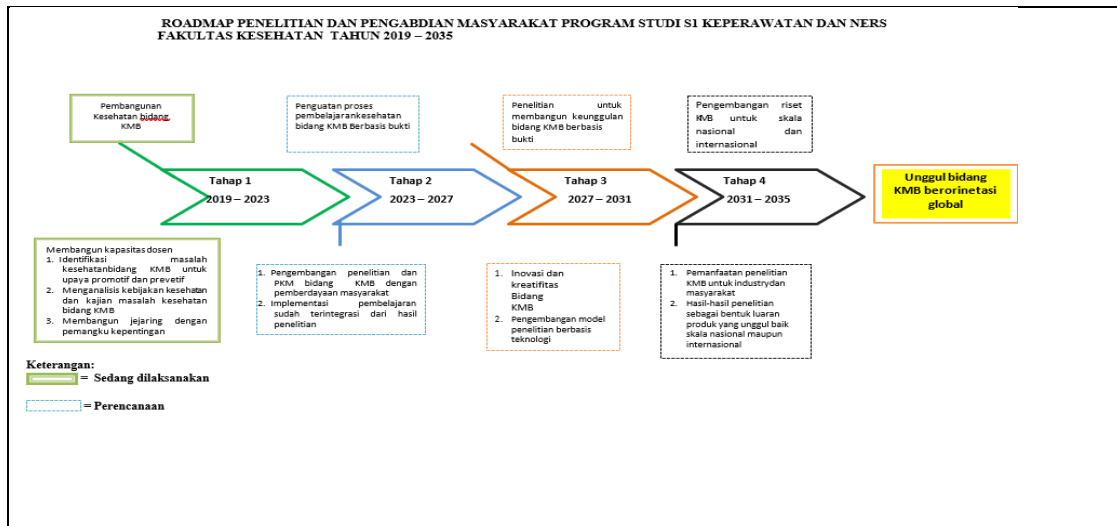
6. Fakultas

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN TAHUN 2019 – 2035

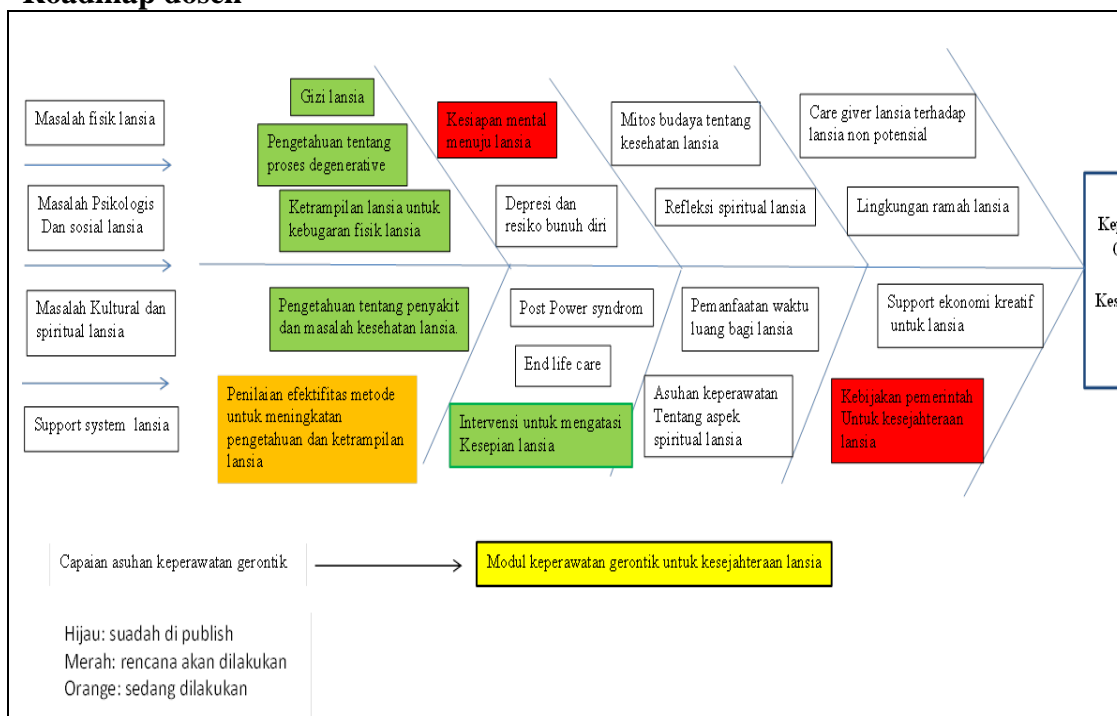



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

7. Roadmap Prodi




8. Roadmap dosen





	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 300.000,00	Rp 3,000,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 1.000,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Pengaruh Pemberian Video Edukasi Tuberculosis Terhadap Sikap Keluarga Dalam Mencapai Lima Tugas Kesehatan Di Puskesmas Wates Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2023
2. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns Fuadah Fahrudiana, M.Kep.
b. NIDN	: 0210058603
c. Jabatan /golongan	: Asisten Ahli/ III b
d. Program Studi	: Sarjana Keperawatan
e. No Hp	: 081226760060
4. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Azizati Salmas Marsiami, S.ST.,M.Keb
b. NIDN	: 0230039103
5. Anggota Peneliti 2	
a. Nama lengkap	: Vivi Nur Azizah
b. NIM	: 2019206203037
6. Lokasi Penelitian	: Puskesmas Wates
7. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.10.000.000
<p>Pringsewu, September 2023 Mengetahui</p>	
Dekan FKes,  Elha Nuryati, M.Epid, NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

1. Isi Penelitian

a. Abstrak

Tuberculosis (TBC) merupakan salah satu penyakit menular berbahaya yang menjadi penyebab kematian utama di beberapa Negara berkembang diseluruh dunia. Terdapat 10 juta angka kejadian penyakit ini dan 1,5 juta orang meninggal

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

setiap tahunnya, oleh sebab itu penyakit TBC menjadi penyakit infeksius terkenal di dunia. Kementerian kesehatan menetapkan strategi operasional pembangunan kesehatan melalui Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian video edukasi TBC terhadap sikap keluarga dalam mencapai lima tugas kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2023. Metode penelitian ini menggunakan desain quasi experiment non equivalent control-group (group pre dan post test). Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah 30 responden yang sesuai dengan karakteristik inklusi dan eksklusi. Penelitian dilakukan selama 4 hari dengan cara door to door dalam sekali pertemuan. Evaluasi skor sikap keluarga menggunakan Kuisisioner Sikap Tugas Kesehatan Keluarga. Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata sikap keluarga setelah perlakuan pada kelompok intervensi yaitu 80,27 dan pada kelompok kontrol 67,93. Peningkatan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan video edukasi TBC dengan selisih 12,74. Semakin besar nilai rata-rata artinya semakin baik sikap keluarga. Berdasarkan uji Mann Whitney di dapatkan nilai p-value= 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara pemberian video edukasi TBC terhadap sikap keluarga.


b. Key word

Tuberculosis, Sikap, Video edukasi

c. Latar Belakang

Tuberkulosis (TBC) merupakan salah satu penyakit menular berbahaya yang menjadi penyebab kematian utama di beberapa negara berkembang diseluruh dunia. Terdapat 10 juta angka kejadian penyakit ini dan 1,5 juta orang meninggal setiap tahunnya, oleh sebab itu penyakit TBC menjadi penyakit infeksius terkenal didunia. World Health Organization (WHO) mengkategorikan 3 indikator untuk beban tinggi / high burden countries (HBC) yaitu TBC, TBC/HIV, dan MDR-TBC. Sebuah negara dapat masuk dalam tiga indikator tersebut. Saat ini terdapat 48 negara yang masuk dalam pengkategorian tersebut. TBC juga merupakan salah satu penyakit komplikasi utama pada orang dengan (HIV) merupakan virus yang menyerang sistem imunitas dan juga sebagai contributor utama dalam resistensi antimikroba (WHO, 2019).

Penyakit TBC disebabkan oleh Microbakterium Tuberculosis. Sumber penularannya dapat melalui batuk, bersin (droplet) atau berbicara dan dapat menyebar hampir ke setiap bagian tubuh, termasuk ginjal, meninges, nodus limfe dan tulang. Bakteri TBC dapat hidup bertahun-tahun dalam tubuh manusia. Alasan inilah yang menjadi faktor sulitnya memutuskan mata rantai sumber penularan bakteri TBC. Selain itu, mudahnya penularan TBC dan kurangnya pemahaman terkait TBC mengakibatkan tingginya kasus TB di Indonesia (Brunner S, 2016).


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Program yang dicanangkan oleh pemerintah dalam mengendalikan TBC yaitu adanya program kesehatan PIS-PK (Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga). Keluarga dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya merupakan indikator dampak untuk melihat keberhasilan upaya keperawatan dalam meningkatkan derajat kesehatannya, dengan mengukur tugas kesehatan keluarga (Andi, 2020).

Tugas keluarga yang penting untuk dipahami menurut (Mayenti,F 2018) menyatakan bahwa terdapat lima tugas kesehatan keluarga yang terdapat di dalam fokus pendekatan pelaksanaan Program Indonesia Sehat yaitu mengenal masalah kesehatan setiap anggota keluarganya, mengambil keputusan untuk tindakan yang tepat, memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang sakit, mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk kesehatan dan perkembangan kepribadian anggota keluarganya serta mempertahankan hubungan timbal balik antara keluarga dan fasilitas kesehatan. Penyakit TBC merupakan penyakit yang berat, apabila ada anggota keluarga yang menderita TBC, akan berpengaruh terhadap anggota keluarga lainnya. Dalam penanganan penyakit seperti ini keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses penyembuhan penyakit. Anggota keluarga dapat memberikan informasi mengenai penyakit, memberikan dukungan, dan mencegah penularan penyakit tersebut (Agustina, 2017).

Persepsi keluarga terhadap penyakit TBC berdampak pada upaya mereka untuk mencegah penularan TBC. Persepsi merupakan kemampuan otak untuk menerjemahkan stimulus yang masuk kedalam alat indra manusia. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau positif maupun negatif yang akan memengaruhi tindakan manusia yang tampak nyata. Persepsi merupakan proses diterimanya rangsangan melalui pancaindra diikuti oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati. Oleh karena itu, pengindraan individual akan mengaitkannya dengan stimulus, sedangkan dengan persepsi, orang akan mengaitkan dengan objek. Persepsi individu akan menyadari tentang keadaan disekitarnya dan juga keadaan dirinya sendiri (Suarnianti, 2019).

Prevalensi TBC pada tahun 2021 berdasarkan jumlah penderita TBC yang di diagnosis adalah 10,6 juta kasus di seluruh dunia, meningkat sekitar 600.000 (0,13%) kasus dari tahun 2020. Angka yang sudah dilaporkan dan di obati yaitu (60,3%) sedangkan kasus yang tidak belum di laporkan yaitu (39,7%). Virus TBC dapat menginfeksi semua kalangan dari balita, dewasa dan lansia. Berdasarkan jenis kelamin dan usia, prevalensi laki-laki dewasa yang tertinggi sebanyak (60%), diikuti perempuan dewasa (30%) dan selebihnya anak-anak (10%) kasus. Jumlah kematian akibat TBC juga sangat tinggi, dengan sedikitnya 1,6 juta orang meninggal akibat TBC. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sekitar 1,3 juta orang (Global Tuberculosis Report, 2022). Prevalensi TBC di Indonesia saat ini menempati peringkat kedua (ke-2) di dunia setelah India. Peringkat ini meningkat dari tahun 2020 sebelumnya pada peringkat ke tiga dengan jumlah sebanyak 824.000 kasus. Tahun 2021 angka tersebut naik 17% yaitu sebanyak 969.000 (0,35%) kasus TBC (satu

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

orang setiap 33 detik). Kasus yang terdeteksi 443.235 (45,7%) dan 525.765 (54,3%) belum diangkat laporannya (Global Tuberculosis Report, 2022).

Prevalensi TBC di Bandar Lampung pada tahun 2021 merupakan salah satu Provinsi dengan angka kejaian TBC yang masih menjadi masalah cukup serius. Berdasarkan data dan informasi profil kesehatan, Provinsi Lampung menempati posisi ke 9 cakupan angka penemuan kasus TBC dari 34 Provinsi di Indonesia. Penemuan jumlah kasus TBC pada tahun 2021 sebanyak 11.874 kasus TBC (Kemenkes,2021).

Menurut data SITBC (Software Sistem Informasi TBC) capaian penemuan terduga TBC Tahun 2022 di puskesmas yang berada di Kabupaten Pringsewu khususnya Puskesmas Wates dari Januari-Maret 2022 telah tercatat sebanyak 109 kasus, 105 Sensitif Obat (SO) kondisi dimana bakteri masih sensitif terhadap obat dan 4 orang penderita mengalami Resistensi Obat (RO) kondisi dimana bakteri telah mengalami kekebalan terhadap obat. Kasus tersebut saat ini masih dalam proses penanganan penyembuhan oleh pihak kesehatan Pringsewu (Dinas Kesehatan Pringsewu, 2022).

Penelitian yang dilakukan Al-Hijrah et al., (2022) tentang pendidikan kesehatan terhadap tingkat kemandirian keluarga dalam merawat penderita TBC di wilayah kerja puskesmas Lembang. Tujuan penelitian tersebut adalah mengetahui hubungan pendidikan kesehatan terhadap tingkat kemandirian keluarga dalam merawat penderita TBC. Hasilnya adalah dari 30 responden terdapat 20 orang (60,6%) tingkat pengetahuan baik dan tingkat kemandirian keluarga kurang baik sebanyak 19 orang (67,6%). Kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kemandirian keluarga dalam merawat penderita TBC.

Senada dengan penelitian Gusneli (2020). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku keluarga penderita TBC. dalam upaya penanggulangan TBC dewasa meliputi pengetahuan pre test (p value 0,044) dan post test (p value 0,001), sikap pre test (p value 0,325) dan post test (p value 0,001), tindakan pre test (p value 0,348) dan post test (p value 0,001). Di simpulkan bahwa Pendidikan kesehatan dapat merubah perilaku keluarga dalam upaya penanggulangan TBC.

Penelitian Alfiah (2021) yang berjudul video animasi mempengaruhi pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai pencegahan stigma kepada pasien TBC. Desain penelitian One Group Pretest Posttest Design Without Control. Responden sebanyak 62 orang di Puskesmas di Kabupaten Subang. Data penelitian ini berasal dari hasil kuesioner pengetahuan dan sikap. Penelitian ini menunjukkan bahwa media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan, dilihat dari nilai rata-rata pengetahuan sebelum (51,61%) dan setelah diberikan video animasi (90.81%). Hasil uji paired sample t-test kuesioner pengetahuan didapatkan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,005$ dan hasil Uji Wilcoxon kuesioner sikap didapatkan nilai Sig. sebesar 0,000. Sehingga adanya pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan stigma kepada pasien TBC.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Berdasarkan wawancara dengan petugas kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Pringsewu Lampung, bahwa program pemerintah terkait pengendalian dan pemberantasan penyakit TBC sudah berjalan namun dalam pelaksanaannya belum optimal. Disebabkan karena keterbatasan tenaga, waktu, dan kemampuan perawat dalam memberikan edukasi kepada keluarga.

Hasil observasi dan wawancara pada 30 keluarga ditemukan bahwa 15 keluarga mampu mengenal masalah kesehatan keluarga sebatas pengetahuan terkait pengobatan tanpa mengetahui cara mencegah penularannya dan anggota keluarga rutin ke puskesmas untuk mengambil obat setiap minggu. Keluarga dalam melakukan pencegahan penularan, perawatan dan upaya promosi kesehatan belum dilakukan dengan baik. kurangnya dukungan keluarga rata-rata dipengaruhi tingkat pendidikan yang rendah sehingga mengakibatkan kurangnya sikap keluarga dalam pengobatan TBC.

Dampak dari ketidakefektifan dalam memberantas penyakit TBC akan meningkatkan angka kejadian TBC, mencegah kesembuhan penderita TBC dengan meningkatnya gagal/putus pengobatan sehingga terjadinya resistensi obat, sehingga peran petugas kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan sangat penting. Pada pelaksanaannya, promosi kesehatan tidak terlepas dari media. Melalui media tersebut pesan-pesan kesehatan yang disampaikan menjadi menarik dan mudah dipahami, sehingga sasaran dapat dengan mudah menerima pesan yang disampaikan. Berdasarkan analisis peneliti ingin menerapkan intervensi keperawatan keluarga dengan berbasis video edukasi dengan judul “Pengaruh pemberian video edukasi tuberculosis terhadap sikap keluarga dalam mencapai lima tugas kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2023”.


d. Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experiment dengan pendekatan Pretest-Posttest Control Group design. Dalam desain terdapat dua kelompok yang dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiono, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan April-Juni tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Wates Kabupaten Pringsewu Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien TB dengan jumlah sebanyak 67 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan rumus penghitungan sampel didapatkan 30 responden untuk kelompok intervensi dan kontrol.

Alat ukur untuk variabel video edukasi berupa video edukasi yang sebelumnya dilakukan uji validitas judgement. Video edukasi dengan durasi sekitar 15 menit dipaparkan dalam 1 kali pertemuan. Adapun alat ukur untuk menilai sikap keluarga terhadap pemenuhan 5 tugas kesehatannya menggunakan kuesioner.

Analisa data penelitian ini melakukan uji normalitas menggunakan Saphiro-Wilk karena penelitian mempunyai jumlah sampel yang kecil yaitu <50

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

responden. Selanjutnya menggunakan uji statistik non parametrik yaitu Uji Mann Whitney karena data belum bisa dikategorikan numeric dan kategorik.

e. Hasil

1. Analisa Univariat


1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) di Puskesmas Wates Kabupaten Pringsewu Lampung tahun 2023

Karakteristik	Kelompok			
	Intervensi		Kontrol	
	N	(%)	N	%
Usia				
- Dewasa awal (26-35)	6	40,0	9	60,0
- Dewasa akhir (36-45)	5	33,3	5	33,3
- Lansia awal (46-55)	4	26,7	1	6,7
Jenis Kelamin				
- Laki-laki	4	26,7	3	20,0
- Perempuan	11	73,3	12	80,0
Pendidikan				
- SD	2	13,3	5	33,3
- SMP	5	33,3	8	53,3
- SMA	5	33,3	1	6,7
- Perguruan Tinggi	3	20,0	1	6,7
Pekerjaan				
- IRT	7	46,7	10	66,7
- PNS	3	20,0	1	6,7
- Wiraswasta	3	20,0	3	20,0
- Petani	2	13,3	1	6,7
Total	15	100,0	15	100,0

Sumber (Depkes RI,2009)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jumlah seluruh responden adalah 30 responden. Kelompok intervensi maupun kelompok control memiliki jumlah responden yang sama yaitu 15 responden. Karakteristik responden didapatkan bahwa pada kelompok intervensi usia paling banyak pada rentan usia dewasa awal 26-35

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

sebanyak 6 (40,0%) responden, sedangkan kelompok kontrol sebagian besar responden usia dewasa awal 26-35 tahun sebanyak 9 (60,0%) responden. Pada kelompok intervensi berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 (73,3%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagai besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 (80,0%) responden. Pada kelompok intervensi sebagian besar berpendidikan sama yaitu (SMP-SMA) sebanyak 5 (33,3%) responden, dan pada kelompok kontrol sebagian besar berpendidikan SMP 8 (53,3%) responden. Pada kelompok intervensi responden paling banyak bekerja sebagai IRT sebanyak 7 (46,7%) responden, dan pada kelompok kontrol paling banyak bekerja sebagai IRT sebanyak 10 (66,7%) responden.

2. Analisa Univariat

- a. Rata-rata sikap keluarga dalam mencapai lima tugas kesehatan sebelum dan sesudah diberikan pada kelompok intervensi.

Tabel 2
Rata-Rata Sikap Keluarga Dalam Mencapai Lima Tugas Kesehatan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pada Kelompok Intervensi.

Sikap Keluarga	Mean	SD	Min- Max	CI
Pre – Intervensi	67,53	5,276	54- 74	95%
Post – Intervensi	80,27	4,183	73- 89	95%


Berdasarkan table 2 Diketahui bahwa rata-rata sikap keluarga sebelum diberikan video edukasi Tuberculosis yaitu 67,53 dengan standar deviasi 5,276, sedangkan sesudah diberikan video edukasi Tuberculosis yaitu 80,27 dengan standar deviasi 4,183.

- b. Rata-rata sikap keluarga dalam mencapai lima tugas kesehatan sebelum dan sesudah diberikan pada kelompok kontrol.

Tabel 3
Rata-Rata Sikap Keluarga Dalam Mencapai Lima Tugas Kesehatan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pada Kelompok Kontrol.

Sikap Keluarga	Mean	SD	Min- Max	CI
Pre – Kontrol	69,60	8,433	51- 79	95%
Post – Kontrol	67,93	7,658	52- 80	95%

Berdasarkan table 3 Diketahui bahwa rata-rata sikap keluarga sebelum diberikan pada kelompok kontrol yaitu 69,60 dengan standar deviasi 8,433, sedangkan sesudah diberikan pada kelompok kontrol yaitu 67,93 dengan standar deviasi 7,658.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

3. Analisa Bivariat

a. Uji Normalitas Data

Dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan Shapiro-Wilk.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk	
	Statistic	<i>p-value</i>
Pre intervensi	.902	.102
Post internsi	.936	.336
Pre control	.818	.006
Post control	.963	.737

Berdasarkan tabel 4.4 hasil dari uji normalitas dengan Shapiro-Wilk dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal, karena nilai sig dari variabel post intervensi dan post kontrol adalah $\leq 0,05$. Untuk mengatasi data tidak normal menggunakan Uji Wilcoxon.

b. Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh video edukasi Tuberculosis terhadap sikap keluarga, peneliti menggunakan Uji Wilcoxon. Adapun hasil analisis pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Pengaruh Video Edukasi Tuberculosis Terhadap Sikap Keluarga Dalam Mencapai Lima Tugas Kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Pringsewu Lampung Tahun 2023


Kelompok	Sikap keluarga	Mean	SD	Selisih	<i>p-value</i>
Intervensi	Sebelum	67,53	5,276	-12,74	0,001
	Sesudah	80,27	4,183		

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa rata-rata sikap keluarga sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi mengalami peningkatan dari 67,53 menjadi 80,27 dengan *p-value* 0,001. Sedangkan sikap keluarga sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol mengalami penurunan dari 69,60 menjadi 67,93 dengan *p-value* 0,138.

f. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Mayoritas karakteristik responden berdasarkan usia yaitu dewasa awal dengan kisaran 26 sampai dengan 35 tahun. Usia dan pengalaman menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap karena semakin bertambah

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

usia semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya dalam memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada masa lalu (Budiman, 2013).

Rentang usia 26-35 tahun masuk pada tahap perkembangan keluarga yaitu tahap kelahiran anak pertama sampai dengan usia sekolah bahkan remaja. Tingkat mobilisasi dan interaksi sosial cukup tinggi dan kompleks menjadikan resiko paparan agen infeksius lebih kuat.

Perempuan menjadi mayoritas responden peneliti. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Setiadi (2010). Peran formal seorang ibu salah satunya adalah memberikan pengasuhan dan perawatan pada anggota keluarga, sehingga dalam penelitian ini lebih dari 70% responden adalah perempuan.

2. Analisa Univariat


Pada kelompok intervensi sebagian besar berpendidikan SMP-SMA sebanyak 5 responden, sedangkan kelompok kontrol sebagian besar berpendidikan SMP sebanyak 8 responden. Hal ini bertentangan dengan penelitian Syahrizal (2010) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pengetahuan memiliki hubungan yang tidak signifikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya pengetahuan adalah pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi sehingga banyak pula pengetahuan yang dimiliki (Budiman, 2013).

Karakteristik pekerjaan menjadi pertimbangan dalam aspek tingkat kontaminasi agen infeksius maupun waktu kesempatan dalam memberikan pendampingan dan perawatan pada anggota keluarganya yang menderita TB.

Temuan adanya pengaruh sikap keluarga dalam mencapai lima tugas kesehatan antara sebelum dan sesudah diberikan video edukasi pada kelompok intervensi, menurut Sri (2018) menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dapat meningkatkan sikap lima tugas kesehatan keluarga dalam mencegah TBC pada anggota keluarga. Audiovisual merupakan media yang menarik, alat bantu pendidikan yang penggunaannya menstimulasi indra pendengaran dan penglihatan, dan dapat diputar berulang-ulang (Suiraoaka & Supriasa, 2012).

Pada penelitian ini peningkatan skor sikap dengan adanya media video yang berdurasi 10-15 menit cukup efektif, durasi video akan mempengaruhi seseorang dalam ketertarikan dan penyerapan informasi. Sikap merupakan sebuah respon seseorang yang cenderung menetap terhadap perasaan dan keyakinan. Sikap seseorang terhadap suatu objek tertentu dapat dinilai dengan melihat perasaan dalam hatinya, memihak atau tidak memihak pada objek tersebut (Novia, 2020).

Sikap secara nyata menunjukkan reaksi terhadap kesesuaian stimulus dalam kehidupan sehari-hari, sikap merupakan kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan tindakan, Semakin tinggi pengetahuan, semakin tinggi pula sikap baik yang terbentuk, akan tetapi sikap merupakan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

predisposisi dari munculnya tindakan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azwar, 2013). Pembentukan sikap tidak dapat dilepaskan dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi seperti pengalaman pribadi, kebudayaan, orang yang dianggap penting, media massa serta emosional dari individu.

Berdasarkan penelitian ini adanya penurunan sikap keluarga dalam mencapai lima tugas kesehatan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan yang sama seperti kelompok intervensi. Kelompok kontrol hanya melakukan kegiatan yang biasanya seperti sharing. Sehingga setelah dilakukan penilaian berulang (post test) tidak terdapat perubahan pada sikap keluarga.


3. Analisa Bivariat

Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian video edukasi tuberculosis mempengaruhi terhadap sikap keluarga dalam mencapai lima tugas kesehatan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak.

Sejalan dengan penelitian (Aulia, 2021), dilakukan dengan menggunakan metode quasi experimental design menggunakan pretest-posttest yaitu kelompok intervensi dan kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai mean dan min-max pada kelompok intervensi yang diberikan video edukasi TBC yaitu (2.93) lebih tinggi dan signifikan dibandingkan dengan kelompok control yaitu (1.27). Selanjutnya hasil Uji Mann whitney pada kelompok intervensi menunjukkan p-value 0.001 dan kelompok kontrol menunjukkan nilai p-value 0.003 yang berarti ada pengaruh yang signifikan setelah diberikan tindakan edukasi melalui video.

Menurut Trirahayu, Dwidiyanti, Muin (2016) bahwa paket pendidikan manajemen diri TBC berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam perawatan TBC di Puskesmas Kembaran II Kabupaten Banyumas. Ini juga sejalan dengan penelitian Marwansyah (2015) yang menyimpulkan bahwa pemberdayaan keluarga penderita TBC berpengaruh terhadap kemampuan melaksanakan tugas kesehatan keluarga dalam pencegahan, perawatan dan pengobatan TBC.

Peneliti berasumsi bahwa keluarga sadar mengenai tugas kesehatan keluarga. Keluarga mampu mengenal masalah kesehatan, keluarga mampu memutuskan cara perawatan yang tepat, mampu memberikan perawatan anggota keluarga pada penderita TBC, sadar akan membuat lingkungan menjadi sehat dan memotivasi antar keluarga untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia. Ini dibuktikan dengan nilai kuesioner semua responden yang meningkat. Penyampaian pendidikan kesehatan pada penelitian ini menggunakan media audiovisual yaitu video edukasi yang tujuannya menimbulkan minat, mendorong keinginan orang untuk mengetahui dan lebih mempermudah cara penyampaian dan penerimaan Informasi. Pada saat penyuluhan terdapat hal-hal yang dipresentasikan yang sama persis dengan pertanyaan yang terdapat di kuesioner sehingga

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

responden dapat langsung mengerti dan menjawab pertanyaan-pertanyaan post test dengan benar.

Berkaitan dengan tugas keluarga dalam Qur'an surat Annisa ayat 9 disebutkan bahwa:

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan dibelakang mereka anak-anak atau keturunan yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.


Ayat tersebut menjelaskan salah satu cara dalam Islam bahwa hendaknya setiap keluarga mempersiapkan individu-individu dalam keluarganya tersebut menjadi kuat dan sehat. Sehat dalam hal ini tidak hanya dari aspek fisik saja, namun juga mental dan spiritualnya. Penyakit TB merupakan salah satu penyakit yang tidak hanya melemahkan fisik saja namun dapat melemahkan mental dan spiritual karena pengobatan dengan jangka panjang dan resiko penularan yang terjadi sehingga membutuhkan pembatasan interaksi sosial.

g. Kesimpulan


Pada kelompok intervensi sebagian besar responden berusia 26-35 tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan SMP dan SMA dengan pekerjaan IRT. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar berusia 26-35 tahun), berjenis kelamin perempuan, berpendidikan SMP, dengan pekerjaan IRT. pemberian video edukasi tuberculosis mempengaruhi terhadap sikap keluarga dalam mencapai lima tugas kesehatan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Ada pengaruh video edukasi Tuberculosis terhadap sikap keluarga dalam mencapai lima tugas kesehatan di Puskesmas Wates Kabupaten Pringsewu Lampung.

h. Daftar Pustaka

- A. Nurarif, H. & K. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-NOC.(3, Ed.). Mediaction publishing.
- Agus Riyanto. (2017). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha medika.
- Agustina, dkk. 2017. Pengetahuan Dan Tindakan Pencegahan Penularan Penyakit Tuberkulosa Paru Pada Keluarga Kontak Serumah. Jurnal Berkala Epidemiologi.
- Al-Hijrah, M. F., Irwan, M., Rika Kurnia Kandacong, & Sherly. (2022). Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemandirian Keluarga Dalam Merawat Penderita TB di Wilayah Kerja Puskesmas Lembang. INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi, 1(2), 87–95. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i2.229>

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

- Ari Setiawan, dan Dian Sri Suhesti. 2018. Identification of Character Values On Adiwiyata School. Proceeding International Seminar on Education: 66-71. Yogyakarta, 25 Agustus 2018: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Astuti, A. D., Handhika, J., & Kartikawati, S. (2017). Pembelajaran Eksperimen dan Demonstrasi Berbantuan PCB sederhana Ditinjau dari Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(September), 7–14.
- Astuti, S (2013). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap upaya pencegahan penyakit tuberculosis di RW 04 Kelurahan Lagoa Jakarta Utara
- Aulia Izzati, F. (2021). Pentingnya Sikap Toleransi dan Empati dalam Mewujudkan Warga Negara Yang Baik (Good Citizenship) di Masa Pandemi. *Kalacaraka*, 02(02), 85–90.
- Budiman, A. (2013). Kapita Selekt Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika
- Dewi Tri Rahayu dan Endang Dwi Retnani, 2016, Penerapan Analisis swot *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 2, Februari 2016: 1-16.*
- Dinas Kesehatan Pringsewu. (2022). Dinas Kesehatan Prinsewu.
- Dinkes Provinsi Lampung. (2020). Data Dinkes Provinsi Lampung.
- Djojodibroto, R. D. (2014). *Respirologi : respiratory medicine* (2nd ed). EGC.
- Gustina, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kemandirian Penderita/Keluarga Tb Paru. *Jurnal Media Kesehatan*, 9(1), 99–106. <https://doi.org/10.33088/jmk.v9i1.298>
- Kemendes RI. (2017). Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2018). Infodatin Situasi Penyakit Tuberculosis.
- Kemendes RI. (2021). Kementerian Kesehatan. Databoks
- Kementerian Kesehatan. (2021). TBC Masalah Kesehatan Dunia. www.depkes.go.id.
- Mayenti, F. (2018). Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga Dalam Perawatan Dan Memodifikasi Lingkungan Terhadap Kekambuhan Rematik Pada Lansia. *Al-Asalmiya Nursing: Journal of Nursing Sciences*, 7(2), 6-13.
- Nadirawati (2018) *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga*. 1st edn. Edited by Anna. Bandung: PT Refika Aditama.
- Notoadmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoadmojo. S. (2018). *MMetodologi penelitian kesehatan*. cetakan ketiga. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Raneka cipta.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

- Notoatmodjo.2012.MetodePenelitianKesehatan.Jakarta:RinekaCipta
- Novia. R & Wahyu. D. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Tuberkulosis Di Distrik Meyado, Kabupaten Teluk Bintuni, Papua Barat. *Jurnal Keperawata*. 15-19
- Nursalam. (2017). Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Salemba Medika.
- Puspasari, S. F. . (2019). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan. PT.Pustaka Baru.
- Rosidin, Shalahudin, S. (2018). Hubungan Kemandirian Keluarga dengan Perawatan Hipertensi pada Keluarga Binaan Puskesmas Sukaresmi Garut. *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol No.1 April 2018.
- Studinews.co.id. (2020).
- Suarnianti, S., & Angriani, S. (2019). Persepsi dan Sikap Keluarga terhadap Perilaku Keluarga dalam Mencegah Penularan TB Paru. *Nursing Inside Community*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.35892/nic.v2i1.260>
- Sudoyo. (2014). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam 6th edn.
- Sugiyono. (2015) Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). Statistik untuk penelitian. Alfabeta : Bandung.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. Strategi Pembelajaran Teori & Praktik di Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Swarjana. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi. Andi Offset.
- Vevi. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Tindakan Keluarga dalam Pencegahan Penularan Tuberkulosis
- World Health Organization. (2020).
- Zakaria, Amir. 2017. Asuhan Keperawatan Keluarga Pendekatan Teori dan Konsep. Malang: International Research and Development for Human Beings.

2. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Artikel penelitian	Scientific Journal of Nursing and Health (SJNH)	https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/SJNH/article/view/2319